

Membentuk Karakter dan Pola Pikir Kreatif melalui Bimbingan Belajar, Penyuluhan Kebersihan Lingkungan, dan Penghijauan

Debora Wunga Ate ¹, Serliati Duka Ate ², Rovinus Kaka ³, Endang Setiyo Astuti ⁴

^{1,2,4} Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo

³ Pendidikan Biologi, IKIP Budi Utomo

e-mail: deborawungaate5@gmail.com, mynameisendang@gmail.com

Abstract

Potential -Based Community Service (PMBP) is one of the three components of the Higher Education Tri Dharma. This activity places a stronger emphasis on real activities carried out by students so that their presence in the community can be beneficial, especially to the local residents and educational institutions where the activity is located. The purpose of community service is to develop students' personalities in which one of the supporting elements to achieve this is the development of students' perceptions, cognition, and attitudes towards the community. The implementation of community service activities through school lessons tutoring, environmental cleanliness counseling, and go-green movement has been carried out in the village of Watu Kawula, Kota Tambolaka District, Southwest Sumba. The results of these activities include the change of local residents' attitude toward the environmental cleanliness and the pupils' behavior in learning pattern and supporting a better environment around them.

Keywords: character, thinking pattern, counseling

Abstrak

Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat maupun lembaga pendidikan yang berada di lokasi kegiatan PMBP. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan karakter dan pola pikir kreatif siswa dalam belajar dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Untuk mewujudkannya diperlukan unsur pendukung yaitu pengembangan persepsi, kognisi, dan sikap terhadap masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Bimbingan Belajar, Penyuluhan Kebersihan Lingkungan dan Penghijauan di masyarakat telah dilaksanakan di desa Watu Kawula, Kecamatan Kota Tambolaka, Sumba Barat Daya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim mahasiswa di antaranya yaitu membimbing siswa dalam kegiatan bimbingan belajar, penyuluhan tentang kebersihan lingkungan, dan penanaman pohon untuk penghijauan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat desa dalam bimbingan belajar agar dapat membentuk karakter siswa yang baik dan meningkatkan kinerja belajar siswa dengan baik, untuk kebersihan lingkungan dan penghijauan dapat menciptakan lingkungan bersih, nyaman, dan segar serta upaya melestarikan lingkungan masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu merubah pola pikir, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya.

Kata kunci : karakter, pola pikir, penyuluhan

ANALISIS SITUASI

Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat khususnya warga masyarakat maupun lembaga pendidikan yang berada di lokasi PMBP. Tujuan utama Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa, adapun salah satu unsur penunjang untuk mewujudkannya adalah pengembangan segi persepsi, kognisi, dan sikap mahasiswa terhadap masyarakat (lingkungannya). Selain itu, tujuan Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas. Selain itu, penyelenggaraan program PMBP tersebut bertujuan agar para mahasiswa dapat mengamati, menelaah, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari kondisi dan situasi wilayah kerja yang kemudian dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada dan sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya. Sasaran kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini adalah desa dan masyarakat sehingga diperlukan program kegiatan yang terkait dengan lembaga tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan sumber daya Masyarakat dikelurahan secara simultan dan sinergis. Untuk mewujudkan hal tersebut maka, para mahasiswa peserta Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) IKIP Budi Utomo Malang akan melaksanakan beberapa program kerja yang dipandang sesuai dan bermanfaat bagi masyarakat desa Watu Kawula.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian

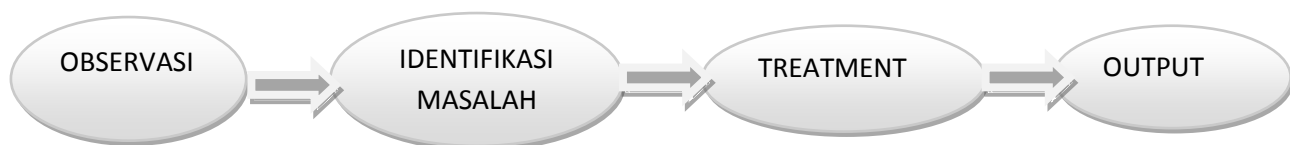
Desa Watu Kawula merupakan lokasi tempat pengabdian, sebuah desa yang termasuk dalam Kecamatan kota Tambolaka, kecamatan Sumba Barat Daya. Desa Watu Kawula memiliki sarana pendidikan tapi kurang maksimal digunakan. Begitu pula sarana kebersihan lingkungan dan penghijauan yang kurang terjaga sehingga perlu usaha untuk memaksimalkan sarana yang ada di desa Watu Kawula ini. Kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya Pendidikan dan kebersihan

lingkungan menjadi alasan utama pentingnya kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan. Subyek pengabdian

Pengabdian ini melibatkan tim pengabdian mahasiswa yang secara langsung berinteraksi dengan warga Masyarakat Watu Kawula kota Tambolaka, kecamatan Sumba Barat Daya, yaitu perangkat desa, ibu-ibu PKK, karang taruna, dan anak-anak usia sekolah dasar dan menengah.

Prosedur

Tim pengabdian memulai kegiatan dengan observasi yaitu melakukan survei ke lokasi pengabdian dan melakukan izin untuk berdiskusi dengan perangkat desa tentang situasi yang diamati oleh tim pengabdian. Maka dapat diidentifikasi permasalahan yang perlu adanya perhatian dan Tindakan tertentu, yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat untuk memaksimalkan sarana Pendidikan dan kebersihan lingkungan yang ada. Dari rumusan masalah tersebut dapat diklasifikasikan kegiatan yang dapat membantu Masyarakat dan perangkat desa setempat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu pendampingan bimbingan belajar, kebersihan lingkungan dan penghijauan.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Membentuk Karakter dan Pola Pikir Kreatif melalui Bimbingan Belajar, Penyuluhan Kebersihan Lingkungan, dan Penghijauan ” telah dilaksanakan di desa Watu Kawula, Kecamatan Kota Tambolaka, Sumba Barat Daya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membimbing siswa untuk bimbingan belajar, membersihkan atau bakti lingkungan untuk kebersihan lingkungan, dan penanaman pohon untuk penghijauan. Penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi di desa Watu Kawula, kecamatan kota Tambolaka, kabupaten Sumba Barat Daya yang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 4 Februari sampai pada tanggal 4 April 2023 yang dimana kegiatan pengabdian ini sangat didukung oleh masyarakat di desa tersebut. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat desa Watu Kawula dalam bimbingan belajar dapat membentuk karakter siswa yang baik dan meningkatkan kinerja belajar siswa dengan baik, untuk kebersihan lingkungan dan penghijauan

dapat menciptakan lingkungan bersih, nyaman, dan segar serta upaya melestarikan lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di Desa Watu Kawula berupa bimbingan belajar, penyuluhan kebersihan lingkungan dan penghijauan.

Bimbingan Belajar

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang siswa. Namun, belajar tak selamanya wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang juga tidak, kadang bisa dengan cepat menangkap materi yang disampaikan guru, tapi kadang juga susah untuk menangkap materi, semuanya itu juga berhubungan dengan semangat belajar siswa. Bimbingan belajar lebih menekankan dalam membina siswa dalam perkembangan pribadi, sosial psikologi, yang didasarkan pada kenyataan yang dihadapi siswa sehingga memerlukan bantuan tenaga profesional yaitu guru pembimbing. Pada umumnya setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan peluang dalam mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dalam realita sehari-hari, setiap siswa memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual bakat, minat, kemauan, perhatian, partisipasi, latar belakang keluarga, sikap, kebiasaan belajar yang kadang mencolok antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada umumnya lebih ditujukan pada siswa yang berkemampuan rata-rata sehingga yang berkemampuan kurang menjadi terabaikan. Siswa yang termasuk kategori di luar rata-rata (siswa yang pintar atau yang bodoh) tidak bisa memperoleh kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai kapasitasnya. Jadi, kesulitan belajar dapat terjadi dan dialami oleh siswa yang bodoh, yang berkemampuan rata-rata, maupun siswa yang berkemampuan tinggi. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur tentang hasil pendidikan dalam sekolah. Mengingat prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa, ini berarti bahwa prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan prestasi belajar itu dapat memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan termasuk pengelolaan pembelajaran dan layanan konseling kepada siswa. Menurut Prayitno dan Erman Amti (1999) Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalamam menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegnsi. Tetapi sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka belum mendapat layanan

bimbingan yang memadai. Pendapat lain menurut Prayitno dan Erman Amti (1999) : Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan disekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegnsi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka dapat mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Dalam upaya membentuk kraktek yang baik serta merubah pola pikir kreatif siswa di era milenial, dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang baru, menarik, dan santai. Maka, kami memberikan wadah atau motivasi untuk siswa di desa Watu Kawula, kabupaten Sumba Barat Daya berupa bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat merubah pola pikir serta membentuk krakter siswa yang baik dan serta dapat meningkatkan kemampuan siswa. Belajar merupakan bagian terpenting bagi siswa, ini dikarenakan siswa dituntun untuk berkompetisi untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Untuk mendapatkan nilai yang maksimal itu tidak mudah, butuh usaha dan perjuangan. Usaha yang sering ditempuh siswa yaitu dengan bergabung pada lembaga bimbingan belajar, sehingga siswa dapat bersaing dengan tuntutan zaman pada saat sekarang ini. Namun, jika tidak didasari dengan niat, usaha itu pun juga akan sia-sia. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023 dan melibatkan peserta didik SMP Pogolede yang berada di sekitar desa Watu Kawula.



Gambar 1. kegiatan pendampingan bimbingan belajar

Kebersihan lingkungan

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap warga Masyarakat. Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu pemerintah bersama sama dengan masyarakat harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah

lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai faktor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya. Namun demikian masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat. Bahkan kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dan kesehatan.

Kualitas lingkungan permukiman sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Penduduk yang menempati lingkungan permukiman yang bersih dan sehat umumnya juga dalam keadaan sehat, sebaliknya yang menempati lingkungan permukiman yang jelek dan tidak teratur mereka sering menderita bermacam-macam penyakit, sehingga menyebabkan banyak kematian di kalangan anak-anak yang berumur di bawah lima tahun. Penyakit yang timbul karena jeleknya lingkungan permukiman itu, misalnya TBC, radang paru, bronchitis, tipus, disentri, influenza, campak, cacar, malaria dan sebagainya. Lingkungan selalu meningkat setiap tahun.

Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam, meningkatnya jumlah dan penggunaan kendaraan pribadi, dan operasi industri yang berpengelolaan buruk.

Kegiatan kebersihan lingkungan dilakukan mulai tanggal 04 April 2023 dan kegiatan pengabdian kebersihan lingkungan ini di laksanakan bersama masyarakat desa Watu Kawula. Bersama warga dan pemuda desa kegiatan bersih desa dilakukan seminggu sekali, terutama mengumpulkan sampah di tempat tertentu sehingga tidak berserakan di sepanjang jalan dan pengadaan tong sampah besar di beberapa titik area.

Penghijauan

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa melihat langkah penghijauan pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan dengan adanya penghijauan maka suplai oksigen akan bertambah dan lingkungan menjadi lestari. Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor,

dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Maka, perlu adanya pendampingan dalam menanam pohon di sekitar area desa yang rawan banjir karena letak geografis beberapa wilayah dengan posisi miring. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi. Dengan pohon-pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor. Beberapa macam tanaman ditanam berdasarkan fungsinya masing-masing. Kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi pohon maupun tanaman pendukung lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan April 2023 meliputi kegiatan penanaman pohon, yang dihadiri sebanyak 8 orang anggota masyarakat. Jenis tanaman yang ditanam dalam kegiatan penghijauan terdiri dari pohon jati putih, pohon kelor dan jenis tanaman bunga. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari respon dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penghijauan dengan terlaksananya kegiatan ini, areal lingkungan desa Watu Kawula dan menjadi bersih, asri, dan nyaman dan rindang. Selain itu dengan kegiatan ini juga dapat menjalin kebersamaan dan solidaritas, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan merawat lingkungan di sekitar desa Watu Kawula.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dalam bentuk kegiatan bimbingan belajar, penyuluhan dan pendampingan kebersihan lingkungan dan penghijauan. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan bersama peserta didik SMP Pogo Lede yang berada di sekitar desa Watu Kawula yang dilakukan siswa dalam belajar tujuannya untuk merubah pola pikir kreatif dalam belajar. Kemudian kegiatan penyuluhan dan pendampingan kebersihan lingkungan serta penghijauan dilaksanakan bersama masyarakat desa Watu Kawula

Kegiatan ini menjadi tanggung jawab bersama bagi masyarakat. Program yang telah kami laksanakan akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa faktor

kendala baik secara teknis maupun non teknis, namun dengan adanya kerja sama tim pengabdian dengan anggota masyarakat setempat yang sangat baik dan bersemangat, program pengabdian yang direncanakan berjalan dengan baik. Respon positif dari masyarakat menunjukkan perubahan pola pikir dan sikap dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Saran

Kami berharap program yang telah dilaksanakan di desa Watu Kawula ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun PMBP telah selesai. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas lingkungannya. Perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa PMBP sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi mahasiswa PMBP berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bersangkutan. Bagi masyarakat dan siswa-siswi, hasil yang diperoleh hendaknya perlu terus dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa yang akan datang. Juga setelah sepeninggal mahasiswa PMBP, masyarakat dapat tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi dan menambah eratnya persahabatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada IKIP Budi Utomo melalui P2M selaku pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan PMBP bagi mahasiswa IKIP Budi Utomo.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1893
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998*, 3, 635–641. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>
- Nugroho, A. S., Kaswinarni, F., & Prasetyo, P. (2012). Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://media.neliti.com/media/publications/168618-ID-pengelolaan-kebersihan-dan-kesehatan-.pdf>
- Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>

Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung

- Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village , Kuantan Hilir District , Kua. 1(2), 57–61.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Sulastri, M. (2021). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1002–1009. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1893%0Ahttp://ojs.stiami.ac.id%0Afile:///C:/Users/hp/Documents/New folder \(2\)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf%0Ahttp://eprints.uad.ac.id/21388/](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1893%0Ahttp://ojs.stiami.ac.id%0Afile:///C:/Users/hp/Documents/New folder (2)/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf%0Ahttp://eprints.uad.ac.id/21388/)
- Wsuhaulayah, D. I., An, P., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan. 2.